

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah korelasi *product moment*, yaitu jenis penelitian yang menggunakan data Variabel X dan Variabel Y. Antara variabel pertama dan kedua terdapat hubungan sebab akibat, variabel yang pertama diperkirakan menjadi yang kedua dan variabel pertama juga berpengaruh terhadap variabel yang kedua (Purwanto, 2010 : 116).

### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat penelitian ini dilaksanakan di MTS Bustanul Ulum Pekanbaru. Sedangkan penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan, terhitung dari bulan. Sesuai dengan tabel di bawah ini:

**Tabel 01 :Jadwal dan Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan/Tahun																		
		2016								2017										
		Desember				Februari				Maret				April						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Persiapan Penelitian	√	√	√																
2	Pengumpulan Data				√	√	√													
3	Pengolahan dan Analisis Data							√	√	√	√	√	√							
4	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian																√	√	√	√

## **B. Subyek dan Obyek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru MTs Bustanul Ulum Pekanbaru.

### **2. Objek Penelitian**

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kreativitas Guru.

## **C. Populasi Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah obyek penelitian sebagai sasaran untuk mendapatkan dan mengumpulkan data (Joko Subagyo, 2006 : 23). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru MTs Bustanul Ulum berjumlah 28 orang.

### **2. Sampel**

Mengingat pentingnya SDM yang dibutuhkan pada saat ini, penulis melakukan pengambilan sampel jenuh. Dalam hal ini populasi yang akan diteliti sebanyak 28 orang, maka seluruh populasi dapat dijadikan sampel.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengumpulan data adalah sebagai berikut :

### **1. Angket**

Angket adalah mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden, tentang Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kreativitas

Guru di MTs Bustanul Ulum Pekanbaru. Semua pertanyaan dalam angket disajikan dalam bentuk skala Likert yang disesuaikan dengan pertanyaan dan tambahan dengan pertanyaan tertutup, artinya diberikan kepada responden untuk menjawabnya seperti berikut:

- 1) Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
- 2) Setuju (S) diberi skor 4
- 3) Kurang Setuju (KS) diberi skor 3
- 4) Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- 5) Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui, menyangkut arsip-arsip dan termasuk juga buku – buku tentang pendapat, teori, yang berhubungan dengan masalah penelitian disebut dengan teknik dokumentasi atau studi dokumentasi (Rizal Dairi, 2010 : 65).

### **E. Teknik Pengolahan Data**

Data yang telah terkumpul perlu di olah terlebih dulu untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikan dalam suasana yang baik kemudian di analisis (Rizal Dairi, 2013 : 77-78). Pada tahap pengolahan data, ada beberapa kegiatan yang perlu dilakukan antara lain:

#### 1. Penyuntingan (Editing)

Data yang telah dikumpulkan harus diperiksa apakah terdapat kekeliruan dalam pengisian. Kegiatan mengoreksi atau melakukan pengecekan ini disebut editing.

## 2. Pengkodean (Coding)

Pengkodean adalah pemberian tanda, simbol, dan kode pada tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Tanda yang digunakan dapat berupa angka atau huruf.

## 3. Pentabulasian (Tabulating)

Pentabulasian adalah penyusunan data dalam bentuk tabel. Jawaban-jawaban yang serupa dikelompokkan dengan teliti, kemudian dihitung, ditelly, dan dijumlahkan sesuai dengan banyak peristiwa, gejala, dan item. Kegiatan tersebut dilaksanakan sampai terwujud tabel-tabel yang berguna.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum penelitian dilaksanakan maka langkah utama adalah melakukan uji coba instrument penelitian. Uji coba dari butir-butir instrument pada kedua variabel dimaksudkan untuk menguji keabsahan dan kehandalan butir-butir instrument yang digunakan dalam penelitian. Untuk itu hasil uji coba harus dicari validitas dan realibilitasnya.

#### a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji instrument data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkapkan suatu yang ingin diungkapkan. Item biasanya berupa pertanyaan atau pernyataan

yang ditunjukkan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner (angket) dengan tujuan untuk mengungkap sesuatu (Duwi Priyatno, 2014 : 51).

Dalam penelitian ini validitas instrument diuji dengan menggunakan bantuan program SPSS 20 dengan metode *Product moment*. Teknik uji validitas instrument dengan korelasi *Product moment* yaitu dengan cara mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor item.

Menurut Duwi Priyatno (2014), untuk menentukan apakah item-item dari setiap instrumen valid atau tidak valid maka dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

1. Dilihat pada nilai signifikansi. jika signifikansi kurang dari 0,05 maka item valid, tetapi jika signifikan lebih dari 0,05 maka item tidak valid.
2. Membandingkan  $r$  hitung (nilai *pearson correlation*) dengan  $r$  tabel (didapat dari tabel  $r$ ). Jika nilai positif dan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item dapat dinyatakan valid. Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ , maka item dinyatakan tidak valid,  $r$  tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Instrumen yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Dalam penelitian ini uji realibilitas instrument dilakukan dengan *internal consistency* yaitu mencobakan instrument sekali saja, kemudian data yang

diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisisnya dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen.

Pengujian reliabilitas instrument dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 20. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Dalam metode ini item yang valid saja yang masuk pengujian. Untuk menentukan apakah instrument reliable atau tidak menggunakan batasan yaitu reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,6 sampai 0,79 dapat diterima dan diatas 0,8 sampai 1 adalah baik (memiliki konsistensi yang tinggi) (Duwi Priyatno, 2014 : 64).

### c. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametric. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi.

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 20 yang dilakukan dengan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Dengan kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- 1) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal (Duwi Priyatno, 2014 : 78).

#### d. Analisis Korelasi Pearson

Analisis korelasi pearson atau dikenal juga dengan korelasi *Product Moment* adalah analisis untuk mengukur keeratan hubungan secara linier antara dua variabel yang mempunyai distribusi data normal (Duwi Priyatno, 2014 : 123).

Untuk menganalisis data tentang Hubungan Kepimimpinan Kepala Sekolah dengan Kreativitas Guru Di MTs Bustanul Ulum Pekanbaru, dan untuk menentukan apakah variabel X dengan variabel Y terdapat hubungan yang signifikan, maka peneliti menggunakan rumus korelasi *Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$r_{xy}$  = Angka Indeks Korelasi antara variabel X dengan variabel Y

N = Jumlah Sampel

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat variabel X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat variabel Y

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$  = Jumlah variabel X

$\sum Y$  = Jumlah variabel Y

Kemudian signifikansi antara variabel X dengan variabel Y dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai positif dan  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka terdapat hubungan yang signifikan antara

variabel X dengan variabel Y, jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

Ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ( $-1 \leq r \leq 1$ ). Maksudnya adalah nilai r terbesar adalah +1 dan nilai r terkecil adalah -1. Apabila  $r = -1$  artinya korelasinya negative sempurna;  $r = 0$  artinya tidak ada korelasi; dan  $r = 1$  artinya korelasi sangat kuat.

Jika menggunakan program SPSS V20 analisis korelasi pearson dapat dilakukan dengan uji *Correlate-Bivariate*. Kemudian untuk menentukan signifikansi antara variabel X dengan variabel Y harus melakukan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

Ha : Ada Hubungan Kepimimpinan Kepala Sekolah dengan Kreativitas Guru di MTs Bustanul Ulum Pekanbaru.

Ho : Tidak ada Hubungan Kepimimpinan Kepala Sekolah dengan Kreativitas Guru di MTs Bustanul Ulum Pekanbaru.

Melakukan kriteria pengujian, yaitu:

Jika signifikansi  $> 0,05$  maka Ho diterima dan tidak ada Hubungan Kepimimpinan Kepala Sekolah dengan Kreativitas Guru di MTs Bustanul Ulum Pekanbaru.

Jika signifikansi  $< 0,05$  Ho ditolak dan ada Hubungan Kepimimpinan Kepala Sekolah dengan Kreativitas Guru di MTs Bustanul Ulum Pekanbaru (Duwi Priyatno,2014:127-128).

Kemudian untuk melihat tingkat hubungan antara variabel X (dengan variabel Y) dapat digunakan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

**Tabel 02 : Interpretasi Koefisien Korelatif**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

*Sumber Data : Riduwan dan Sunarto, 2007 : 81*